

Date Received : November 2024
Date Revised : December 2024
Date Accepted : January 2025
Date Published : January 2025

ANALISIS STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MEWUJUDKAN SEKOLAH UNGGUL DI SMP AL-AZHAR SYIFA BUDI SOLO

Ghany Lailatul Jannah¹

Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia (g000219277@student.ums.ac.id)

Nurul Latifatul Inayati

Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia (nl122@ums.ac.id)

Kata Kunci:	ABSTRAK
Sekolah Unggul; Strategi; Kepala Sekolah	Strategi seorang kepala sekolah menjadi hal yang sangat krusial dalam setiap tahap pengembangan sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi kepala sekolah dalam mewujudkan sekolah unggul dan solusi yang dilakukan dalam menghadapi tantangan-tantangan yang dapat menghambat pengembangan sekolah di SMP Al-Azhar Syifa Budi Solo. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan studi dokumen. Untuk meningkatkan kredibilitas temuan, peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Adapun analisis data dilakukan dengan mengikuti model dari Miles dan Huberman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah SMP Al-Azhar Syifa Budi Solo memiliki strategi khusus untuk mewujudkan sekolah yang dipimpinnya menjadi sekolah unggul. Strategi yang dilakukan diantaranya adalah merumuskan visi yang jelas dan sesuai dengan kebutuhan siswa, berkomunikasi aktif, memberdayakan sumber daya, menetapkan program unggulan, meningkatkan mutu pembelajaran, dan mengidentifikasi peluang. Dalam implementasinya, kepala sekolah juga harus memiliki strategi dalam menghasilkan solusi untuk menghadapi segala tantangan internal maupun eksternal yang menghambat upaya pengembangan sekolah.

¹ Correspondence author

A. PENDAHULUAN

Era otonomi daerah telah mengalokasikan wewenang yang lebih luas salah satunya kepada pemimpin pendidikan. Namun, dengan semakin tingginya tuntutan kualitas pendidikan, diperlukan pemimpin yang mampu berinovasi, berkreasi dan mendalami peran-peran yang sudah diberikan oleh pemerintah. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kebutuhan lembaga pendidikan akan pemimpin yang berkompeten dalam menghadapi tantangan yang kompleks sebagai upaya menghindari terjadinya degradasi pengelolaan lembaga pendidikan (Bakhruddin, 2021).

Dalam lembaga pendidikan, terdapat unsur *stakeholder* yakni berbagai pemangku kepentingan di sekolah yang saling berkolaborasi dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah. Kepemimpinan kepala sekolah adalah jantung dari sekolah yang sukses. Posisi kepala sekolah menjadi krusial dalam mengawasi dan mengendalikan pengembangan sekolah di tengah dinamika-dinamika dunia pendidikan yang ada, karena ia tidak hanya bertanggung jawab pada aspek administratif saja, tetapi juga pada pengembangan kualitas pendidikan yang didalamnya termasuk dari sisi tenaga pendidik maupun fasilitas sekolah. Optimalisasi kualitas kepemimpinan yang baik akan mendekatkan pada kemungkinan besar keberhasilan pengelolaan suatu sekolah dalam mencapai tujuan yang diinginkan (Tinggi et al., 2020).

Sebagai *learning organization* (organisasi pembelajar), sekolah harus adaptif dengan perubahan zaman. Ini berarti sekolah harus terus melakukan inovasi, melakukan perbaikan yang terus menerus dan berkesinambungan, sehingga penting adanya penyesuaian strategi dan membangun komitmen dengan seluruh komponen sekolah untuk mewujudkan cita-cita pendidikan yang telah ditetapkan (Mohamad Ali & Istanto, 2018). Inovasi program sekolah dapat dijadikan salah satu dari sekian banyak pendekatan dan taktik yang digunakan untuk pengembangan suatu sekolah menjadi sekolah yang unggul. Program unggulan sekolah merupakan sebuah strategi yang dirancang untuk meningkatkan standar pendidikan yang menjadi kekuatan utama sebagai karakteristik unik dan pembeda dengan sekolah lain sehingga menjadi daya tarik bagi masyarakat untuk memilih sekolah tersebut sebagai tempat terpilih untuk menimba ilmu.

Institusi pendidikan Islam di Indonesia telah menempuh perjalanan panjang hingga akhirnya mendapatkan pengakuan di tingkat nasional seperti saat ini. Oleh karena itu, diperlukan penguatan kedudukan pendidikan Islam dalam sistem pendidikan nasional. Penguatan ini harus diwujudkan melalui lembaga dan individu yang terkait, baik dari segi kuantitas maupun kualitasnya (Huda, 2020). Sekolah-sekolah Islam berperan aktif dalam membentuk generasi yang memiliki intelektualitas dan spiritualitas yang sepadan, sehingga mampu melahirkan lulusan yang dapat bersaing secara global.

Keberadaan institusi pendidikan yang mampu menyediakan pelayanan pendidikan berkualitas tinggi, mampu memenuhi kebutuhan pendidikan siswa secara holistik adalah bukti nyata dari pendidikan yang berkualitas (Waston & Taryanto, 2019). Di bawah kepemimpinan yang visioner, SMP Al-Azhar Syifa Budi Solo mensinergikan visi, misi, dan sumber daya yang ada agar berada di barisan terdepan untuk mencapai sekolah yang unggul dan dapat bersaing secara global. Apabila seorang kepala sekolah tidak memiliki jiwa kepemimpinan yang visioner dan tidak menjalankan perannya dengan optimal, tentu akan berdampak pada kemunduran suatu sekolah. Dengan hal ini, seorang kepala sekolah harus memiliki rencana yang matang untuk menatap masa

depan melalui visi dan merubahnya menjadi aksi nyata (Taqiyya & Ali Mustofa, 2023). SMP Al-Azhar Syifa Budi Solo mampu bersaing dengan sekolah lain dan masuk kedalam kategori sekolah Islam yang terkemuka di kota Solo, hal ini bisa terjadi karena adanya strategi dari seorang pemimpin pendidikan yang berhasil dilaksanakan. Salah satu hal yang paling memikat perhatian dari suatu sekolah program unggulan yang dimiliki. Implementasi program unggulan sekolah ini tidak dapat lepas dari peran kepala sekolah yang menjadi penggerak utamanya. Selain itu, menjadi sekolah ideal yang bagi tumbuh kembang peserta didik diperlukan sumber daya manusia profesional yang dapat berkontribusi secara optimal dalam mendukung terselenggaranya proses pendidikan yang efektif (Nurul Hidayat & Rugaiyah, 2023).

Dampak signifikan dari globalisasi dan teknologi terhadap lingkungan pendidikan menghasilkan sebuah tantangan yang semakin beragam dan kompleks. Sebagai pemimpin sekolah, seorang kepala sekolah harus memiliki keahlian dalam mengelola sekolah yang dipimpinnya. Selain itu, ia harus memiliki kemampuan memimpin yang visioner, serta mampu mengembangkan dan mengelola program-program unggulan yang selaras dengan kebutuhan zaman (Rodhiyana et al., 2024). Pengembangan sekolah yang berkelanjutan sangat memerlukan kepala sekolah yang mampu mengoptimalkan penggunaan sumber daya sekolah guna meningkatkan mutu pendidikan. Seorang pemimpin sekolah idealnya mampu menangani berbagai permasalahan di lingkungan sekolah dengan pemikiran analitis dan konseptual. Ia juga dituntut untuk berperan sebagai mediator dalam menyelesaikan berbagai persoalan yang dihadapi oleh tenaga kependidikan di bawah kepemimpinannya serta berupaya mengambil keputusan yang adil dan menetapkan kebijakan yang mengakomodasi kepentingan semua pihak (Suryani, 2021). Oleh karena itu, penelitian ini akan menggali lebih dalam tentang strategi kepala sekolah SMP Al Azhar Syifa Budi Solo dalam mewujudkan sekolah unggul serta solusi yang dilakukan untuk menghadapi tantangan yang menghambat upaya mewujudkan sekolah yang unggul. Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah ilmu pengetahuan tentang strategi kepemimpinan pendidikan dalam pengembangan sekolah.

B. METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan dengan pendekatan fenomenologis yang termasuk kedalam pendekatan penelitian kualitatif yang berfokus menggali pengalaman seorang individu sebagai subjek penelitian (Istanto & Pertiwi, 2022). Untuk memperoleh data yang komprehensif, peneliti melakukan observasi, wawancara dan studi dokumen. Observasi partisipatif dan wawancara mendalam dilakukan langsung kepada kepala sekolah SMP Al-Azhar Syifa Budi Solo. Selain itu, peneliti mendukung keakuratan data melalui studi dokumen dengan menganalisis dokumen tertulis maupun elektronik yang relevan dan akurat. Untuk meningkatkan kredibilitas temuan, peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini mengadopsi model analisis data menurut Miles dan Huberman, yaitu diawali dengan pengumpulan data, mereduksi data dengan cara menyaring dan memilah data yang penting dan relevan dengan fokus penelitian, menyajikan data dengan bentuk narasi deskriptif untuk memberikan pemahaman yang jelas kepada pembaca terkait fenomena yang diteliti, kemudian menarik kesimpulan dari hasil temuan penelitian.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Strategi kepala Sekolah SMP Al-Azhar Syifa Budi Solo dalam Mewujudkan Sekolah Unggul

Menjadi pemimpin adalah sebuah kewajiban yang sarat dengan tanggung jawab. Ia memikul sebuah amanah untuk membawa perubahan dan memenuhi ekspektasi orang lain untuk menciptakan suatu kondisi yang lebih baik (Iqbal, 2021). Dalam konteks pendidikan, kepala sekolah adalah figur pemimpin utama suatu instansi pendidikan yang memiliki bertanggung jawab penuh atas keberlangsungan seluruh program yang ada di sekolah mulai dari perencanaan, pengelolaan, pengarahan hingga evaluasi dengan maksud untuk mencapai hasil akhir yang dituju. Maka dari itu, optimalisasi kinerja kepala sekolah adalah hal yang sangat penting dalam seluruh aktivitas sekolah (Komara et al., 2023).

Kepala sekolah SMP Al-Azhar Syifa Budi Solo menyampaikan bahwa seorang pemimpin pendidikan harus memiliki kemampuan untuk menganalisis situasi untuk menentukan gaya kepemimpinan tepat, lalu mengimplementasikan nya. Seorang kepala sekolah harus menjadi layaknya arsitek dalam merancang suatu program, menjadi layaknya kontraktor yang membangun, dan layaknya inspektur yang mengevaluasi setiap aspek yang ada di sekolah. Dengan kemampuan manajerial yang kuat akan membuat seorang kepala sekolah menjadi nahkoda yang mampu mengarahkan kapal sekolah menuju pelabuhan tujuan dengan selamat.

Sebagai nahkoda yang mengarahkan kapal kemana ia akan berlabuh, kepala sekolah diwajibkan memiliki kapasitas untuk meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya yang ada, melibatkan *stakeholders* dan menjaga kualitas penyelenggaraan pendidikan agar sekolah terus berkembang. Tak terbatas pada itu, sebagai pengambil keputusan tertinggi di sekolah, kepala sekolah memiliki wewenang penuh dalam menentukan arah dan kebijakan sekolah. Oleh karena itu, kreativitas dan inovasi menjadi kunci dalam menjalankan tugas dan wewenangnya (Mohamad Ali & Istanto, 2018).

Tujuan utama kepemimpinan sekolah adalah untuk mengembangkan sekolah menjadi sekolah unggul. Adapun maksud dari sekolah unggul adalah sekolah yang berhasil menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan menghasilkan lulusan terbaik. (Susanti et al., 2023). Hasil akhir dari setiap proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah yang unggul harapannya adalah untuk menghasilkan lulusan yang unggul atau lulusan yang terbaik. Lulusan yang unggul disini maksudnya adalah lulusan yang tidak hanya berkompeten dalam hal intelektual saja, tetapi juga lulusan yang berperilaku aktif, kreatif, inovatif, berakhlak mulia dan memiliki potensi-potensi lain yang berdampak positif bagi dirinya dan lingkungan sekitarnya (Tanjung et al., 2022).

Sekolah yang unggul jika dilihat dari model penjaringan peserta didik (input) dibedakan menjadi tiga tipe. *Pertama*, sekolah dengan standar penerimaan yang tinggi. yakni hanya menerima peserta didik dengan prestasi yang unggul. Tipe ini cenderung memilih input yang unggul sebagai alternatif langkah untuk menghasilkan output yang unggul. *Kedua*, sekolah yang menyediakan fasilitas memadai dan berkelas, namun tidak hanya terbuka bagi siswa yang memiliki nilai akademik tinggi. Biasanya sasaran pasar dari sekolah dengan tipe ini adalah kaum-kaum elite. *Ketiga*, sekolah yang mau menerima dan mampu meningkatkan kemampuan peserta didik hingga mencapai standar kelulusan yang tinggi (Komarudin & Shofiyyah, 2023).

Lingkungan keluarga, sosial dan budaya yang beragam menjadi faktor terbentuknya karakter peserta didik, maka tugas lain seorang pendidik adalah memahami karakter masing-masing peserta didik (Wicaksana & Inayati, 2023). SMP Al-Azhar Syifa Budi Solo berkomitmen untuk menerima peserta didik (input) yang heterogen. Dalam pelaksanaannya, dibutuhkan sistem pendidikan yang baik sehingga dapat menghasilkan lulusan (output) yang unggul. Untuk mencapai tujuan tersebut, sistem pendidikan harus bersifat dinamis dan adaptif untuk memastikan relevansi dengan kebutuhan peserta didik (Hasanah & Mustofa, 2024). Untuk dapat menjadi lulusan yang berkualitas, peserta didik pun membutuhkan sistem pendidikan yang berkualitas.

Kepala sekolah SMP Al-Azhar Syifa Budi Solo menggunakan strategi kepemimpinan visioner yang diusung oleh Burt Nanus, yakni *clarity of vision, communication, empowerment, strategic thinking* (Nanus, 1992). Berdasarkan penelitian, strategi yang diterapkan adalah sebagai berikut:

Clarity of vision

Seorang pemimpin harus mampu merumuskan visi yang jelas dan relevan dengan kebutuhan organisasi. Kepala sekolah SMP Al-Azhar Syifa Budi Solo menyatakan bahwa sekolah yang unggul adalah sekolah yang mampu mencapai visi dan misi sekolah. Visi sekolah tersebut adalah “*Mewujudkan Sekolah Terbaik di Indonesia (Mumtaz School) untuk Menciptakan Generasi Cendekiawan Islam yang Berakhlak Mulia, Berbudaya dan Berwawasan Kebangsaan.*” Visi tersebut tidak dirumuskan secara sepihak oleh kepala sekolah, tetapi juga melibatkan persetujuan dari anggotanya.

Visi sekolah dirumuskan dengan jelas dan bersifat dinamis, karena terus diperbarui dalam jangka waktu tertentu untuk disesuaikan dengan perubahan zaman dan kebutuhan peserta didik. Proses evaluasi dan refleksi yang berkelanjutan juga perlu dilakukan untuk memastikan visi tersebut tetap relevan dan menjadi pedoman pengembangan sekolah menuju taraf unggul yang diidamkan masyarakat.

Communication

1. Kemampuan aktif berkomunikasi

Kepala SMP Al-Azhar Syifa Budi Solo menyampaikan bahwa dalam menjalankan strategi pengembangan sekolah, seorang kepala sekolah berperan menjadi “konduktor” yang mengarahkan seluruh guru dan karyawan untuk ikut serta menyukseskan program sekolah. Dengan kepemimpinannya yang visioner, seorang kepala sekolah diharapkan tidak hanya mampu menginspirasi anggotanya tetapi juga mampu untuk berinovasi dan memberikan kontribusi terbaik dalam mewujudkan cita-cita sekolah. Maka dari itu, seseorang yang diamanahkan menjadi kepala sekolah harus memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik, persuasive, dan empatik untuk dapat membangun hubungan yang harmonis dengan seluruh stakeholder sekolah.

2. Sosialisasi

Kepala sekolah SMP Al-Azhar Syifa Budi Solo secara aktif melakukan sosialisasi terkait visi misi ataupun program sekolah kepada seluruh *stakeholders* sekolah. Sosialisasi tersebut disampaikan secara tidak langsung melalui media ataupun secara langsung seperti pada saat rapat rutin atau pertemuan wali murid. Kepala sekolah juga mengadakan pertemuan rutin yang dilaksanakan setiap pekan dengan guru untuk memastikan setiap individu memahami dan mendukung visi sekolah. Dalam wawancara, kepala sekolah tersebut juga menyampaikan bahwa komunikasi yang

terbuka adalah kunci agar visi sekolah dapat diterima, didukung dan dilaksanakan oleh semua pihak yang terlibat.

Empowerment

Kepala sekolah SMP Al-Azhar Syifa Budi Solo melakukan pemberdayaan sumber daya di lingkungan sekolah untuk dapat mencapai potensi penuh dalam diri mereka dan dapat berkontribusi penuh kepada lembaga.

1. Peningkatan kualitas sumber daya manusia

Bagian penting dari upaya untuk meningkatkan kualitas sekolah adalah dengan meningkatkan kualitas SDM yang ada didalamnya. Kualitas sumber daya manusia yang unggul akan dapat mengubah aset yang dimiliki sekolah menjadi hasil yang maksimal. Pengembangan SDM pun membutuhkan proses yang sistematis dan berkelanjutan. Selain memberikan pelatihan dan kesempatan belajar yang cukup, SMP Al-Azhar Syifa Budi Solo juga rutin melakukan evaluasi kinerja tenaga pendidik secara berkala untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan setiap individu (tenaga pendidik). Hasil evaluasi ini kemudian digunakan sebagai dasar untuk menyusun program pengembangan yang lebih spesifik dan tertarget. Dengan demikian, setiap sumber daya manusia dapat diberikan dukungan yang sesuai dengan kebutuhannya untuk mencapai potensi maksimal.

Sebagai salah satu bentuk aspek *empowerment* dalam kepemimpinan yang visioner, pimpinan SMP Al-Azhar Syifa Budi Solo memberikan kesempatan bagi guru dan staf untuk berinovasi dan berkontribusi dalam pengembangan sekolah. Salah satu bentuk pemberdayaan ini adalah dengan memberikan pelatihan dan workshop untuk meningkatkan keterampilan mengajar serta keterampilan teknologi bagi guru. Selain itu, kepala sekolah juga mendorong tenaga pendidik untuk terus memperkaya pengalaman mengajar mereka, sehingga mereka merasa dihargai dan lebih termotivasi dalam bekerja.

2. Pemberdayaan aset sekolah

Salah satu strategi paling penting kepala sekolah SMP Al-Azhar Syifa Budi Solo dalam mewujudkan sekolah unggul yakni dengan mengoptimalkan aset atau sumber daya yang dimiliki sekolah. Beberapa aset yang dioptimalkan Sekolah unggul memiliki berbagai aset yang saling melengkapi. Berdasarkan hasil penelitian, aset atau sumber daya yang tersebut meliputi:

- a. Aset sarana dan prasarana, yakni kepala sekolah memastikan tersedianya peralatan dan infrastruktur sekolah yang memadai dan dapat mendukung proses pembelajaran dan sesuai dengan perkembangan teknologi. Contohnya, pemanfaatan laboratorium, ruang multimedia, dan perangkat pembelajaran berbasis teknologi guna mendukung kegiatan belajar mengajar yang modern dan efektif.
- b. Aset lingkungan, yakni kepala sekolah beserta seluruh tenaga pendidik menciptakan dan memelihara suasana sekolah yang nyaman dan tertata, karena hal ini menjadi bagian penting dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif.
- c. Aset sosial politik, yakni hubungan antara sekolah dengan masyarakat, instansi lain atau lembaga lain untuk mendukung program pembelajaran. Kolaborasi dengan berbagai pihak, menjadi salah satu kunci keberhasilan dalam mewujudkan sekolah yang unggul. Melalui kerjasama yang sinergis, sekolah

dapat memperoleh dukungan sumber daya, pengetahuan, dan jaringan yang luas. Salah satu contohnya adalah SMP Al Azhar Syifa Budi Solo melakukan kerjasama dengan *TeachCast with Oxford* untuk memperkuat program bilingual. Keuntungan dari kerjasama ini adalah peserta didik dapat langsung berinteraksi dengan pengajar dari Oxford University, sehingga bisa mengasah lebih tajam lagi kemahiran peserta didik untuk berinteraksi dengan masyarakat global.

Strategic thinking

1. Penetapan program unggulan

Penetapan program unggulan di SMP Al-Azhar Syifa Budi Solo didasarkan pada visi dan misi yang telah ditetapkan oleh sekolah. Program unggulan sekolah diinisiasi untuk meningkatkan kemampuan dan potensi peserta didik dan menumbuhkan budi pekerti luhur pada peserta didik, namun harus disesuaikan tingkat relevansinya dengan perkembangan zaman. Maka dari itu, program unggulan sekolah harus dirancang dengan matang agar tidak hanya memberikan manfaat di masa sekarang, tetapi harapannya juga dapat berdampak positif untuk masa yang akan datang. Program sekolah tidak hanya dirancang dan ditetapkan oleh kepala sekolah saja, tetapi juga melibatkan anggotanya seperti wakil kepala sekolah bidang kesiswaan untuk turut berkontribusi di dalamnya. Untuk menjaga reputasi sekolah yang dinamis, seorang kepala sekolah harus proaktif dalam memantau program-program yang sedang dilaksanakan untuk dilakukan modifikasi apabila dirasa sudah tidak relevan. Hal sederhana itulah yang dapat memicu sudut pandang masyarakat bahwa sekolah tersebut mampu bersaing dan berjalan seiringan dengan perkembangan zaman.

Melalui berbagai program unggulan sekolah ini tidak hanya bertahan, tetapi terus berkembang menjadi pusat pendidikan yang berkualitas. Itulah hal yang harus diperhatikan dalam upaya mengembangkan sekolah. Pasalnya, orang tua sebagai konsumen pendidikan akan cenderung memilih sekolah yang menawarkan keunggulan-keunggulan tertentu. SMP Al-Azhar Syifa Budi Solo memiliki beberapa inisiatif unggulan yang menjadi identitas sekolah, seperti program bilingual, *multiple intelligence*, Tahfidz Al-Qur'an, spiritualisasi pendidikan dan saintifikasi.

2. Peningkatan mutu pembelajaran

Strategi lain yang dilakukan kepala sekolah SMP Al-Azhar Syifa Budi Solo untuk mencapai visi sekolah adalah dengan meningkatkan mutu pembelajaran. Beberapa hal yang dilakukan oleh SMP al-Azhar Syifa Budi Solo dalam upaya peningkatan mutu pembelajaran, yaitu:

a. Mengintegrasikan kurikulum pembelajaran

Kurikulum di SMP Al-Azhar Syifa Budi Solo dirancang secara komprehensif, memadukan aspek akademis dan spiritual (*Integrated Curriculum*). Pada semua mata pelajaran, baik yang bersifat umum (seperti matematika, sains, dan bahasa) maupun mata pelajaran yang bersifat agama (seperti Fiqih, Qur'an Hadits) dirancang untuk saling melengkapi. Salah satu program unggulan SMP Al-Azhar Syifa Budi Solo adalah spiritualisasi pendidikan dan saintifikasi, singkatnya program ini adalah upaya sekolah untuk menanamkan nilai-nilai spiritual ke dalam setiap aspek pendidikan.

b. Penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi

Semua guru di SMP Al-Azhar Syifa Budi Solo dituntut untuk menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi ketika mengajar. Agar profesionalitas guru terus meningkat, SMP Al-Azhar Syifa Budi Solo sering mendelegasikan tenaga pendidiknya untuk mengikuti kegiatan pelatihan, workshop, ataupun seminar pendidikan.

c. Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran

Salah satu cara bertahan hidup di era modern adalah harus beradaptasi dengan kecanggihan teknologi yang ada. Dengan fasilitas sekolah yang memadai, SMP Al-Azhar Syifa Budi Solo melakukan kegiatan belajar mengajar dengan memanfaatkan teknologi yang ada. Peserta didik dapat melakukan kegiatan belajar mengajar di laboratorium, ruang multimedia, dan memanfaatkan fasilitas sekolah yang ada untuk mendukung keberlangsungan proses belajar mengajar. Hal ini juga dilakukan sebagai upaya pencegahan generasi muda yang gagap teknologi.

3. Identifikasi peluang

Pimpinan SMP Al-Azhar Syifa Budi Solo melakukan pendekatan inkuiri apresiatif merespon suatu tantangan yang ada menjadi peluang adalah melalui pendekatan inkuiri apresiatif. Makna dari pendekatan inkuiri apresiatif yakni proses berkembang bersama dengan menggali dan meningkatkan potensi terbaik yang dimiliki individu, organisasi, dan lingkungan (Satriawan et al., 2021). “Dengan inkuiri apresiatif, kita akan lebih terfokuskan pada kelebihan yang kita miliki untuk terus dikembangkan dan dijadikan solusi untuk menghadapi tantangan-tantangan yang ada”, jelasnya.

Penerapan pendekatan inkuiri apresiatif dapat mengubah cara pandang seseorang atau suatu lembaga terhadap kendala yang dihadapi. Melalui inkuiri apresiatif ini, tantangan bukan lagi menjadi hambatan, melainkan peluang untuk membangun sekolah mencapai tujuan yang lebih besar. Misalnya, ketika terdapat kendala terkait dengan kebutuhan untuk melaksanakan suatu program, SMP Al-Azhar dapat mencari solusi dengan mengoptimalkan aset sosial politik, seperti jaringan kerjasama dengan pihak lain untuk menemukan solusi yang efektif.

Kepala sekolah SMP Al-Azhar Syifa Budi Solo menyampaikan bahwa kunci dalam kelancaran kinerja seorang kepala sekolah terletak pada rasa percaya diri dan stabilitas diri. Dengan menggunakan beberapa strategi di atas, ia berhasil menggerakkan seluruh komponen sekolah untuk bersama-sama mencapai sekolah yang unggul, berprestasi dan berdaya saing. Adapun bukti tercapainya predikat sekolah unggul dibuktikan dengan tercapainya visi sekolah dan meningkatnya prestasi peserta didik.

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti mengklasifikasikan strategi teori kepemimpinan visioner kepala SMP Al-Azhar Syifa Budi Solo sebagai berikut:

No	Kepemimpinan Visioner	Implementasinya
1.	<i>Clarity of vision</i>	Merumuskan visi yang jelas dan relevan dengan kebutuhan sekolah
2.	<i>Communication</i>	1. Kemampuan aktif berkomunikasi 2. Sosialisasi
3.	<i>Empowerment</i>	1. Peningkatan kualitas sumber daya manusia 2. Pemberdayaan aset sekolah a. Aset sarana dan prasarana b. Aset lingkungan c. Aset sosial politik
4.	<i>Strategic Thinking</i>	1. Penetapan program unggulan 2. Peningkatan mutu pembelajaran a. Mengintegrasikan kurikulum pembelajaran b. Penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi c. Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran 3. Identifikasi peluang

Tantangan dan Solusi SMP Al Azhar Syifa Budi Solo dalam Mewujudkan Sekolah Unggul

Berdasarkan temuan penelitian, teridentifikasi sejumlah tantangan yang dapat menghambat upaya pengembangan sekolah. Tantangan-tantangan tersebut dikelompokkan menjadi dua kategori besar, yakni tantangan internal dan eksternal.

Tantangan internal

Kepala sekolah SMP Al-Azhar Syifa Budi Solo menjelaskan bahwa tantangan internal terbesar yang dihadapinya adalah mempertahankan konsistensi dan dedikasi dalam mengimplementasikan program yang mendukung tercapainya visi sekolah. Konsistensi yang dimaksud meliputi manajemen waktu, memimpin guru dan staf secara konsisten, memberikan pengawasan yang menyeluruh, menciptakan iklim sekolah yang kondusif, serta melakukan evaluasi yang berkelanjutan. Sebagai upaya mengatasi tantangan internal tersebut, ia berfokus untuk menciptakan lingkungan kerja yang positif bagi para tenaga pendidik dan staf, senantiasa melibatkan partisipasi guru dalam setiap proses pengembangan sekolah dan memberikan apresiasi atas kinerja yang baik. Tindakan tersebut diharapkan dapat meningkatkan semangat kerja dan mendorong para guru dan staf untuk memberikan kontribusi yang optimal untuk sekolah.

Seorang pemimpin sekolah tidak hanya dituntut untuk dapat menghadapi tantangan internal dan eksternal lembaga, tetapi juga harus siap menghadapi tantangan personal yang ada dalam pribadi mereka. Tantangan personal cenderung lebih kompleks, misalnya tekanan untuk memenuhi ekspektasi dari berbagai pihak seperti guru, siswa, wali murid hingga masyarakat menjadi beban personal yang cukup berat dan terkadang dapat menimbulkan stres. Sebagai pemimpin yang visioner, ia tidak ragu untuk meminta dukungan, membuka diri dengan masukan dan nasehat dari pimpinan (direktur) atau dari tim kepemimpinannya. Dengan saling bertukar pikiran dan mencari solusi bersama, diharapkan dapat mencegah terjadinya penurunan kinerja.

Tantangan eksternal

SMP Al-Azhar Syifa Budi Solo menghadapi tantangan eksternal seperti persaingan dengan sekolah lain, persepsi dari masyarakat, serta perubahan zaman. Persaingan dengan sekolah lain dalam menarik minat peserta didik menjadi salah satu tantangan yang paling signifikan. Setiap sekolah akan berlomba-lomba menawarkan program unggulannya dan meningkatkan kualitas sekolah demi mempertahankan eksistensinya. Dukungan dari masyarakat khususnya wali siswa pun akan berpengaruh terhadap berlangsungnya program sekolah. Sedangkan perubahan zaman dan perkembangan teknologi adalah bagian yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan kita. Maka dari itu, seorang pemimpin sekolah yakni kepala sekolah harus cepat beradaptasi dan menyesuaikan diri dengan perubahan zaman.

Solusi yang dilakukan untuk menghadapi tantangan eksternal diatas yakni dengan fokus menciptakan kolaborasi positif dengan berbagai pihak dalam rangka meningkatkan kualitas sekolah, termasuk melibatkan pihak eksternal sekolah untuk mendukung pelaksanaan program sekolah. Untuk mencapai keberhasilan program sekolah, upaya sosialisasi secara aktif juga sangat berperan penting. Melalui sosialisasi, program sekolah dapat dikenal lebih luas lagi oleh masyarakat. Selain itu, dengan memperluas jaringan dan aliansi dengan berbagai pihak, kita dapat memperoleh dukungan yang lebih kuat. SMP Al-Azhar Syifa Budi Solo selalu menjunjung tinggi nilai transparansi, mau membuka diri dengan perubahan zaman serta mau menerima kritik dan saran dari pihak eksternal sekolah. Dengan adanya kritik dan saran tersebut, secara tidak langsung memberikan dukungan positif kepada sekolah agar dapat terus berkembang. Dukungan yang dimaksud tidak hanya berupa materi atau sumber daya, tetapi juga saran-saran berharga yang dapat memperkaya program sekolah. Dengan demikian, kolaborasi yang baik akan menciptakan sinergi positif dan meningkatkan efektivitas program sekolah.

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti mengklasifikasikan tantangan dan solusi SMP Al-Azhar Syifa Budi Solo dalam mewujudkan sekolah unggul, diantaranya sebagai berikut:

No	Kategori	Tantangan	Solusi
1.	Internal	Mempertahankan konsistensi dan dedikasi	1. Menciptakan lingkungan kerja yang positif bagi para tenaga pendidik dan staf 2. Melibatkan anggota (tenaga pendidik) untuk berpartisipasi dalam setiap proses pengembangan sekolah 3. Memberikan apresiasi atas kinerja yang baik
2.	Eksternal	1. Persaingan dengan sekolah lain 2. Persepsi masyarakat 3. Perubahan zaman	1. Menciptakan kolaborasi dengan berbagai pihak eksternal untuk mendapatkan dukungan pelaksanaan program sekolah 2. Aktif melakukan inovasi dan sosialisasi 3. Membuka diri/adaptasi dengan perubahan zaman

			4. Mau menerima kritik dan saran dari pihak eksternal sekolah
--	--	--	---

D. KESIMPULAN

Dalam mewujudkan sekolah unggul, kepala SMP Al-Azhar Syifa Budi Solo melakukan beberapa strategi yang relevan dengan teori kepemimpinan visioner yang diusung oleh Burt Nanus, diantaranya sebagai berikut: a) *Critical of vision*, kepala sekolah merumuskan visi sekolah yang jelas, dinamis dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik, b) *Communication*, kepala sekolah mampu berkomunikasi aktif dan melakukan sosialisasi kepada *stakeholders* agar memahami, menerima dan mendukung visi sekolah, c) *Empowerment*, kepala sekolah melakukan pemberdayaan sumber daya yang dimiliki sekolah seperti sumber daya manusia dan aset sekolah, d) *Strategic thinking*, kepala sekolah merancang langkah untuk merealisasikan impian sekolah yang unggul dengan menetapkan program unggulan, meningkatkan mutu pendidikan, dan mengidentifikasi peluang sekolah untuk maju dan berkembang.

Dalam proses pengembangan sekolah, SMP Al-Azhar Syifa Budi Solo mengalami sejumlah tantangan, yakni tantangan internal seperti mempertahankan konsistensi pada internal lembaga dalam mempertahankan program unggulan agar dapat berjalan sesuai rencana. Solusi yang dilakukan adalah fokus menciptakan lingkungan kerja yang positif, senantiasa melibatkan partisipasi guru dalam setiap proses pengembangan sekolah dan memberikan apresiasi atas kinerja yang baik. Tindakan tersebut diharapkan dapat meningkatkan semangat kerja dan mendorong para guru dan staf untuk memberikan kontribusi yang optimal untuk sekolah. Adapun tantangan eksternal yang dihadapi adalah persaingan dengan sekolah lain, persepsi dari masyarakat, dan perubahan zaman. Sebagai solusinya, pemimpin sekolah harus selalu berinovasi, cepat beradaptasi dan menyesuaikan diri dengan perubahan zaman, serta bersifat terbuka dengan mau menerima kritik dan saran. Melalui upaya yang maksimal dilakukan, tujuan untuk mengembangkan sekolah menjadi sekolah unggul dapat tercapai.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M dan Istanto. (2018). *Manajemen Sekolah Islam*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Bakhruddin, M. (2021). Peran Kepala Sekolah dalam Memberdayakan Tenaga Pendidik. *EL-Islam: Jurnal Education, Learning, and Islamic*, 3(2), 1–32.
- Hasanah, N., & Mustofa, T. A. (2024). Inovasi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Sekolah Unggul di SMP Al-Qolam Gemolong. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(3), 2951–2962.
- Huda, M. (2020). Perkembangan Pendidikan Islam di Indonesia dan Upaya Penguatannya dalam Sistem Pendidikan Nasional. *Journal of Islamic Education Research*, 1(02), 39–53. <https://doi.org/10.35719/jier.v1i02.24>
- Iqbal, O. M. (2021). *Kepemimpinan Transformasional Dalam Upaya Pengembangan Sekolah / MADRASAH*. 10(3), 119–129.
- Irawati, M. (2024, 6 Juni & 18 November). *Wawancara pribadi*. [Wawancara tatap muka selama kurang lebih 1 jam 30 menit di ruang kerja kepala sekolah SMP Al-Azhar Syifa Budi Solo].
- Istanto, I., & Pertiwi, P. (2022). Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMP Muhammadiyah Darul Arqom Karanganyar. *Proceeding Annual Conference on ...*, 2(April), 517–528.
- Komara, E., Mulyanto, A., Miladiah, S. S., Sugandi, N., & A. Suganda, A. S. (2023). Manajemen Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan di SMK Bina Warga Bandung. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 9(3), 1552–1558. <https://doi.org/10.58258/jime.v9i3.5194>
- Komarudin, T. S., & Shofiyyah, N. A. (2023). Model Pengembangan Sekolah Unggul. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3(2), 3814–3824.
- Nanus, Burt. (1992). *Visionary Leadership: Creating a Compelling Sense of Direction for Your Organization*.
- Nurul Hidayat, F., & Rugaiyah. (2023). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Mutu Pendidikan. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(1), 1–15. <https://doi.org/10.37329/cetta.v6i1.2142>
- Rodhiyana, M., Nurul Izzatun Nabillah, Nurul Janah, & Nur Bayyiti Hanifah. (2024). Kontribusi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Journal of Islamic Education Studies*, 2(2), 122–130. <https://doi.org/10.58569/jies.v2i2.792>
- Satriawan, W., Santika, I. D., & Naim, A. (2021). Guru Penggerak dan Transformasi Sekolah dalam Kerangka Inkuiri Apresiatif. *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam Volume*, 11(1), 1–12.
- Suryani, I. (2021). Implementasi kebijakan strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 6(1), 65–82. <http://online-journal.unja.ac.id/index.php/gentala>
- Susanti, S., Fakhrul Uman, A., Aida Fitriyah Ridwan, S., & Ma'ulah, S. (2023). Manajemen Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal*

Impresi Indonesia, 2(6), 574–581. <https://doi.org/10.58344/jii.v2i6.2916>

Tanjung, R., Supriani, Y., Mayasari, A., & Arifudin, O. (2022). Manajemen Mutu Dalam Penyelenggaraan Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Glasser*, 6(1), 29. <https://doi.org/10.32529/glasser.v6i1.1481>

Taqiyya, W., & Ali Mustofa, T. (2023). Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Membentuk Sekolah Berkualitas Di Mts Negeri 1 Surakarta. *Jurnal Bilqolam Pendidikan Islam*, 4(2), 47–60. <https://doi.org/10.51672/jbpi.v4i2.201>

Tinggi, S., Islam, A., Purworejo, A.-N., & Subhan, A. Z. (2020). Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Adi Wibowo. *Indonesian Journal of Islamic Education Management*, 3(2), 108–116.

Waston, W., & Taryanto, T. (2019). Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Muhammadiyah Jumapolo Karanganyar. *Profetika: Jurnal Studi Islam*, 61–70. <https://doi.org/10.23917/profetika.voio.8949>

Wicaksana, F. A., & Inayati, N. L. (2023). Inovasi kepala sekolah dalam mengembangkan sekolah berkemajuan di SMK Negeri 2 Surakarta. *At Turots: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(001), 147–155. <https://doi.org/10.51468/jpi.v5i001.263>

